

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai upaya, perilaku, persepsi dan yang lainnya. Menurut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016) dalam (Yuliani, 2018 hlm. 18) mengatakan bahwasannya penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang memfokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan dimana, apa, siapa, serta bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman itu terjadi hingga akhirnya ditinjau lebih lanjut untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif di karenakan peneliti ingin memfokuskan dalam menggali fenomena-fenomena yang terjadi dalam penerapan model pembelajaran dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai “*Project Based Learning (PjBL)* dalam Keterampilan Vokasional Menjahit Untuk Meningkatkan Kecakapan Wirausaha (Studi pada Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Lembaga Kursus dan Pelatihan Putri Kota Bandung Tahun 2023)”.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan atau subjek penelitian dalam sebuah penelitian merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai informan ataupun seseorang yang memberikan informasi untuk data lebih lanjut. Subjek dalam penelitian merupakan salah satu hal yang utama untuk memperoleh data, dalam sebuah penelitian tanpa adanya informan sulit untuk memperoleh data yang lebih akurat ataupun valid. Menurut (Sugiyono, 2023, hlm. 94) yang dijadikan informan atau yang diwawancari dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai *Project Based Learning* dalam

meningkatkan keterampilan vokasional pada pelatihan menjahit program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di LKP Putri. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan informasi-informasi lebih mendalam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, adapun yang menjadi partisipan atau informan pada penelitian ini ialah penyelenggara program pelatihan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pelatihan menjahit program PKW, kemudian instruktur pelatihan sebagai pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan menjahit, serta peserta pelatihan yang menjadi hal utama dalam mendukung keberhasilannya pelaksanaan pelatihan menjahit program PKW ini.

Informan yang ada pada penelitian kali ini yaitu 2 instruktur pelatihan dan 2 peserta pelatihan. Peneliti memilih 2 instruktur pelatihan karena satu instruktur merupakan pendidik yang dari internal lembaga sendiri, serta satu instruktur merupakan pendidik yang berasal dari luar lembaga (eksternal). Serta peneliti memilih 2 peserta pelatihan sebagai informan karena, satu peserta pelatihan merupakan perwakilan dari peserta pelatihan yang berjenis kelamin laki-laki, dan satu peserta pelatihan merupakan perwakilan perwakilan dari peserta pelatihan yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Instruktur	2
2.	Peserta Pelatihan	2
Total		4

Informan tersebut diambil dikarenakan sesuai dengan kriteria informan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu para informan tersebut memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pelatihan menjahit Program PKW.

3.2.2 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang bertempat di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Putri Dago, lebih tepatnya berada di JL. Ir. H. Juanda No. 374 Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian tentunya sangat penting juga untuk dilakukan, dengan melakukan pengumpulan data tentunya akan memperoleh data-data yang lebih akurat dan akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik untuk memperoleh data yang dilakukan dengan pengamatan hal-hal yang berkaitan di lapangan. Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2023, hlm. 107) mengatakan bahwa observasi ialah mengetahui fakta yang diperoleh dari dunia nyata.

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lembaga terkait dan melihat kegiatan pelatihan menjahit secara langsung kepada para peserta pelatihan yang mengikuti program PKW di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Putri, dilakukannya observasi secara langsung agar peneliti dapat memperoleh informasi-informasi yang lebih akurat untuk dan untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan. Wawancara dapat dilakukan melalui pertanyaan oleh peneliti dan dijawab oleh responden, serta peneliti mencatat atau merekam semua informasi yang dibutuhkan dengan baik sesuai pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Menurut Susan Stainbcak (1988) dalam (Sugiyono, 2023, hlm. 114) mengatakan bahwa melalui wawancara para peneliti akan memperoleh hal-hal yang lebih mendalam, mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan faktar yang terjadi, yang mana tidak bisa ditemukan melalui observasi saja.

Pada peneltiian ini, peneliti melakukan wawancara lebih mendalam untuk melengkapi informasi-informasi yang belum diperoleh atau belum terjawab, atau untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi untuk

memperkuat penelitian. Dan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola LKP Putri, serta para peserta pelatihan menjahit pada program pendidikan kecakapan wirausaha (PKW) LKP Putri sesuai sasaran yang sudah peneliti tentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara melihat dokumen-dokumen seperti (jurnal lainnya, laporan penelitian, arsip, catatan, surat, buku, ataupun jenis dokumen lainnya). Dalam (Sugiyono, 2023, hlm 124) mengatakan bahwa dokumen ialah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen pada penelitian dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi ini berupa foto, ataupun dokumen pendukung lainnya. Teknik dokumentasi ini dilakukan peneliti sebagai bentuk dokumen pendukung dan pelengkap dari teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui gambar, kata-kata, dan bukan berupa angka. Dalam (Sugiyono, 2023, hlm. 131) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan mencari serta menyusun data yang diperolehnya secara sistematis melalui wawancara, dokumentasi, observasi serta sumber-sumber lainnya, dan nantinya disimpulkan sehingga memudahkan untuk lebih difahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Menurut model Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2023, hlm 133) mengatakan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan dengan beberapa aktivitas secara terus menerus sehingga dapat diungkapkan bahwa data sudah jenuh. Terdapat 4 tahap kegiatan analisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data: proses mengumpulkan data dengan diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara, kemudian dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari deskriptif dan reflektif.

- 2) Reduksi data: merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan lapangan.
- 3) Penyajian data: merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.
- 4) Penarikan kesimpulan: merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti harus sampai dengan kesimpulan dan melakukan verifikasi baik itu dari segi makna ataupun kebenaran kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.

3.5 Triangulasi Data

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2023, hlm. 125) dapat diartikan sebagai teknik atau cara pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh atau yang telah ada. Patton (1980) dalam (Sugiyono, 2023, hlm. 127) dengan dilakukannya triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Dalam penelitian ini, adapun triangulasi data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik data, di mana triangulasi sumber data ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengecek kevaliditasan atau kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.